

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pemeriksaan operasional yang telah dilakukan oleh peneliti pada kafe Libertad Union terhadap aktivitas pengelolaan persediaan, maka peneliti membuat kesimpulan atas rumusan masalah yang telah disusun. Kesimpulan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kebijakan dan prosedur pengelolaan persediaan yang dilakukan oleh Libertad Union secara umum masih belum baik dan belum memadai. Berikut ini adalah kebijakan dan prosedur yang dilakukan oleh kafe, yaitu diawali saat ingin melakukan pembelian bahan baku. Bagian dapur atau bagian *bar* memeriksa apakah stok bahan baku sudah berada dibawah *reorder point* atau belum, jika sudah maka bagian dapur atau bagian *bar* akan melakukan permintaan pembelian melalui *purchase requisition* yang disediakan kafe. Lalu *purchase requisition* tersebut diberikan oleh kepala divisi kafe untuk dianalisis barang bahan baku serta harganya. Jika pembelian persediaan bahan baku berada di bawah Rp500.000,- maka kepala divisi kafe dapat langsung melakukan pembelian tanpa otorisasi dari kepala keuangan, akan tetapi apabila pembelian melebihi Rp500.000,- maka kepala divisi kafe harus meminta persetujuan atau otorisasi dari kepala keuangan terlebih dahulu. Apabila kepala keuangan menyetujui, maka kepala keuangan membuat *purchase order* serta memberikan uang pembelian bahan baku kepada kepala divisi kafe. Lalu, kepala divisi kafe melakukan pembelian bahan baku ke pemasok yang telah ditentukan dan apabila bahan baku telah sampai di kafe maka kepala divisi kafe melakukan pemeriksaan mengenai jumlah, berat dan kualitas pesannya.

Kemudian bahan baku disimpan pada tempat yang seharusnya, yaitu di *freezer* atau *chiller* pada suhu yang tepat. Kepala dapur perlu melakukan pengeluaran bahan baku dari *freezer* ke *chiller* agar bahan baku tidak beku dan bisa diproduksi menjadi makanan atau minuman. Pengeluaran bahan baku yang dilakukan oleh kepala dapur berdasarkan analisisnya sendiri dan pengalamannya. Pengeluaran bahan baku juga harus dilakukan dengan metode

*first in first out*, kepala dapur menggunakan plastik yang berbeda warna untuk membedakan bahan baku yang lama dengan yang baru. Keadaan di dapur juga harus selalu diperiksa agar tetap bersih, rapi, nyaman dan tidak lembab. *Freezer* dan *chiller* harus selalu dibersihkan secara berkala agar tidak terjadi penumpukkan bunga es dan tetap rapi.

Kepala dapur dan kepala *bar* melakukan pencatatan dokumen keluar masuk persediaan di akhir *shift* masing-masing dan kepala divisi kafe memperbaharui kartu stok gudang. Melalui pencatatan ini kepala dapur dan kepala *bar* dapat memperhatikan *reorder point* yang dimiliki kafe agar bahan baku tetap optimal, yaitu tidak terlalu besar dan tidak terlalu kecil. Kepala divisi kafe juga harus melakukan *stock opname* minimal satu bulan satu kali untuk menjaga pengelolaan persediaan.

2. Kelemahan-kelemahan yang dimiliki kafe terkait kebijakan dan prosedur pengelolaan persediaan adalah pengelolaan persediaan fisik pada kafe yang belum memadai, prosedur pencatatan dan pengawasan dokumen persediaan yang belum memadai, pembelian bahan baku masih belum memadai, pelaksanaan operasi kafe sehari-hari yang belum sesuai dengan struktur organisasi dan uraian pekerjaan Libertad Union, serta informasi dan komunikasi Libertad Union yang belum memadai.
3. Besar biaya atau kerugian yang ditanggung oleh Libertad Union akibat kebijakan dan prosedur pengelolaan persediaan yang belum efektif dan efisien adalah sebagai berikut:
  - a. Kafe mengalami kerugian sebesar Rp1.963.763,- selama bulan Januari hingga April 2019 atas kerusakan bahan baku yang disebabkan karena pengeluaran bahan baku dari *freezer* yang tidak sesuai dengan penjualan yang diterima, pembelian bahan baku yang terlalu banyak, salah penyimpanan, kualitas yang kurang baik atau kerusakan *chiller*.
  - b. Kafe diperkirakan mengalami penurunan pendapatan sebesar Rp231.000,- selama bulan Januari hingga April 2019 akibat dari menu *sold out* yang diganti dengan menu pengganti. Menu *sold out* ini terjadi karena kekurangan bahan baku, kepala dapur atau kepala *bar* yang tidak memeriksa keadaan *reorder point* bahan baku, menu yang tidak siap diproduksi karena

pengeluaran bahan baku dari kepala dapur yang terlalu sedikit dan adanya kerusakan bahan baku secara tiba-tiba.

- c. Berdasarkan dari hasil *stock opname* pada tanggal 30 April 2019, diketahui bahwa terjadi perbedaan persediaan fisik yang lebih kecil dibandingkan dengan pencatatan dokumen persediaan. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, diketahui bahwa hal tersebut terjadi karena kehilangan persediaan bahan baku sebesar Rp351.998,-.
  - d. Berdasarkan dari hasil *stock opname* pada tanggal 30 April 2019, diketahui bahwa terjadi perbedaan persediaan fisik yang lebih kecil dibandingkan dengan pencatatan dokumen persediaan. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, diketahui bahwa hal tersebut terjadi karena pemborosan pemakaian bahan baku sebesar Rp119.635,-.
  - e. Berdasarkan dari hasil *stock opname* pada tanggal 30 April 2019, diketahui bahwa terjadi perbedaan pencatatan antara persediaan fisik dengan pencatatan dokumen persediaan. Melalui hasil wawancara, diketahui hal tersebut terjadi karena adanya salah pencatatan. Kafe mengalami kesalahan pencatatan yang jumlah persediaan fisiknya lebih kecil daripada pencatatan dokumen persediaan sebesar Rp30.052,-, serta kesalahan pencatatan yang jumlah persediaan fisiknya lebih besar daripada pencatatan dokumen persediaan sebesar Rp278.093,-.
4. Selama ini, Libertad Union belum pernah melakukan pemeriksaan operasional, oleh sebab itu pemeriksaan operasional yang dilakukan peneliti merupakan pemeriksaan operasional pertama bagi kafe Libertad Union. Namun, berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, peran pemeriksaan operasional dalam membantu Libertad Union untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan persediaan adalah peneliti dapat mengidentifikasi kelamahan-kelemahan terkait pengelolaan persediaan serta memberikan rekomendasi untuk melakukan perbaikannya. Melalui pemeriksaan operasional juga dapat memberikan informasi bagi kafe atas dampak *financial* dan *non-financial* atas pengelolaan persediaan yang belum efektif dan efisien, sehingga dapat membantu kafe dalam mengevaluasi aktivitas pengelolaan persediaannya. Melalui rekomendasi yang telah diberikan peneliti, diharapkan dapat menunjang

kelancaran aktivitas pengelolaan persediaan kafe menjadi lebih memadai dan memperbaiki kelemahan-kelemahan yang dimiliki kafe.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil pemeriksaan operasional yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran-saran yang dapat digunakan Libertad Union dalam membantu memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ditemukan. Saran-saran yang diberikan untuk Libertad Union adalah sebagai berikut.

1. Terkait pengelolaan persediaan secara fisik pada Libertad Union yang belum memadai, antara lain kafe dapat membuat kebijakan dan prosedur terkait pengelolaan persediaan Libertad Union ditempel di kafe dan dijelaskan kepada pegawai. Kafe dapat memberikan keterangan menggunakan spidol permanen atau label tanggal masuknya persediaan bahan baku pada plastik di *freezer*, untuk mempermudah pengambilan bahan baku secara *first in first out* dan untuk membedakan jenis bahan baku yang satu dengan yang lainnya. Kafe juga perlu membuat dokumen penerimaan barang sebagai rekapitulasi penerimaan bahan baku. Selain itu, kepala divisi kafe perlu melakukan pemeriksaan terhadap persediaan, seperti *stock opname* secara berkala minimal satu bulan satu kali. Lalu, kafe dapat membuat pencatatan atas kerusakan bahan baku, pemborosan bahan baku ataupun kehilangan bahan baku pada aplikasi komputer, seperti *Microsoft Excel*.
2. Terkait prosedur pencatatan dan pengawasan dokumen persediaan Libertad Union yang belum memadai, antara lain bagian dapur membuat nota kecil atas bahan baku apa saja yang dipakai sebagai rekapitulasi pemakaian bahan baku. Kafe juga dapat memberikan pelatihan pada pegawai untuk membantu dalam mengawasi pencatatan dan persediaan bahan baku kafe yang akurat, tetapi untuk kemudian hari apabila dibutuhkan dapat dilakukan penambahan satu pegawai sebagai divisi gudang. Selain itu, kafe dapat membuat rekapitulasi jumlah persediaan dengan aplikasi komputer, seperti *Microsoft Excel*. Hal tersebut dapat membantu penyimpanan data dengan cukup lama dan mengetahui kesalahan-kesalahan pencatatan pada masa lalu.

3. Terkait pembelian persediaan bahan baku Libertad Union yang belum memadai, antara lain kafe dapat memberikan pelatihan untuk melakukan perencanaan pembelian yang akurat, tetapi untuk kemudian hari apabila dibutuhkan dapat dilakukan penambahan satu pegawai sebagai divisi pembelian. Dalam melakukan perencanaan pembelian, kafe dapat menganalisis berdasarkan data *historis* yang selalu diperbaharui serta situasi pasar dan hasil pemasaran yang dilakukan. Kafe juga perlu melakukan kebijakan otorisasi pada semua pelaksanaan pembelian. Selain itu, kepala keuangan harus mengevaluasi semua penjualan bulanan dengan pembelian persediaan bulanan dan dibandingkan untuk mengetahui apakah pembelian bahan baku yang besar sesuai dengan penjualan yang ada.
4. Terkait pelaksanaan operasi kafe sehari-hari yang belum sesuai dengan struktur organisasi dan uraian pekerjaan Libertad Union, antara lain peneliti memberikan rekomendasi perbaikan pada struktur organisasi kafe beserta *job description*-nya untuk pemisahan fungsi yang lebih tepat. Selain itu, kepala operasi kafe harus melakukan evaluasi dan *briefing* secara berkala minimal satu kali dalam satu bulan untuk menjelaskan secara detail tanggung jawab dan uraian pekerjaan pada masing-masing pegawai.
5. Terkait informasi dan komunikasi pada Libertad Union yang belum memadai, antara lain pemilik atau kepala operasi kafe harus selalu memberikan informasi yang cepat dan akurat kepada pegawai kafe apabila terdapat perubahan yang ada di kafe. Selain itu, pelaporan pembayaran harus dilakukan dengan segera agar pegawai kafe dapat memperbaharui sistem POS agar pencatatan persediaan dari sistem POS akurat. Lalu, bagian *server* dapat membuat memo untuk mengingatkan pembayaran melalui *transfer* bank serta sebagai rekapitulasi atas pembayaran melalui bank. Pemilik juga harus turut melakukan komunikasi dengan *customer* yang melakukan pembayaran melalui *transfer* bank untuk dilakukan pembayaran dengan segera dan mengkonfirmasi kepada bagian *server*.

Peneliti juga menyarankan agar kafe harus memiliki pencatatan dokumen persediaan yang baik dan memadai agar di kemudian hari pengelolaan persediaan dapat menjadi lebih baik. Pemeriksaan operasional juga dapat terus

dilakukan secara berkala minimal enam bulan sekali untuk membantu mempertahankan kelebihan kafe, mengurangi potensi masalah dan memperbaiki kelemahan yang terjadi pada kafe sehingga aktivitas operasi kafe terutama terkait pengelolaan persediaan menjadi efektif dan efisien. Selain itu, pada penelitian selanjutnya terkait manfaat pemeriksaan operasional diharapkan lebih tekankan lebih dalam, seperti dalam mencari kesempatan untuk peningkatan, mengidentifikasi kriteria untuk menilai pencapaian tujuan, dan pemeriksaan kepatuhan terhadap hukum.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arens, A. A., R. J. Elder, M. S. Beasley, dan C. E. Hogan. (2017). Edisi 16. *Auditing and Assurance Services: An Integrated Approach*. Harlow: Pearson Education Limited.
- Assauri. S. (2008). Edisi Revisi. *Manajemen Produksi dan Operasi*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Hayes, R., P. Wallage, dan H. Gortemaker. (2014). Edisi 3. *Principles of Auditing: An Introduction to International Standards of Auditing*. Harlow: Pearson Education Limited.
- Heizer, J., B. Render, dan C. Munson. (2017). Edisi 12. *Operations Management: Sustainability and Supply Chain Management*. Harlow: Pearson Education Limited.
- Reider, R. (2002). Edisi 3. *Operational Review: Maximum Results at Efficient Costs*. Hoboken: John Wiley & Sons, Inc.
- Ristono, A. (2009). *Manajemen Persediaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Romney, M. B., dan P. J. Steinbart. (2018). Edisi 14. *Accounting Information System*. Harlow: Pearson Education Limited.
- Sekaran, U., dan R. Bougie. (2016). Edisi 7. *Research Methods for Business*. Chichester: John Wiley & Sons Ltd.